

UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TONDONGKURA, KABUPATEN PANGKAJENE KEPULAUAN, SULAWESI SELATAN DENGAN DIGITALISASI PRODUK HASIL PERTANIAN

Mardawia Mabe Parenreng¹⁾, Nurul Khaerani Hamzidah¹⁾, Ainun Jariyah¹⁾, Muh. Irsan S¹⁾
¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRAK

Tondongkura merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan dengan sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan yang dikelola dan dijadikan sebagai lahan pertanian. Mayoritas masyarakat desa Tondongkura bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga. Sumber perekonomian masyarakat bergantung pada hasil panen yang diperoleh. Hasil panen tersebut dijual untuk memenuhi kebutuhan hari-hari dan dari hasil penjualan tersebut hanya bisa memenuhi kebutuhan keluarga itu sendiri dan dalam jangka waktu yang pendek. Mitra tim pengabdian pada kegiatan ini adalah kelompok wanita tani yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dengan penghasilan dibawah rata-rata. Untuk meningkatkan perekonomian maka mitra membuka usaha pembuatan kue dan jajanan khas daerah dengan bahan baku dari kacang tanah. Kacang tanah hasil panen selama ini dijual dalam kondisi mentah sementara jika kacang tanah ini diolah menjadi kue atau jajanan khas daerah tentunya harga jualnya bisa lebih tinggi. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya daya beli masyarakat sehingga mitra tidak berani membuat kue dan jajanan khas daerah dalam jumlah banyak. Selain itu, mitra juga kurang paham cara memasarkan produk kue dan jajanan khas daerah dengan memanfaatkan sosial media. Oleh karena pada kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, tim pengabdian melakukan sosialisasi dengan konsep pemasaran secara digital dengan memanfaatkan sosial media yang ada seperti whatsapp, facebook atau instagram, selain itu tim pengabdian juga melakukan *shering session* untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh kelompok wanita tani selama ini, dan hasil yang di peroleh bahwa keberhasilan penjualan produk kue dan jajanan selain dari penerapan konsep digital marketing, sangat di butuhkan tempat khusus atau rumah produksi yang menjadi pusat tempat pengolahan kue dan jajanan tanpa harus menggunakan rumah salah satu anggota kelompok tani. Perlunya memperoleh izin dari dinas kesehatan dan juga label halal dari produksi yang dihasilkan. Sehingga dari hasil *shering session* yang dilaksanakan, kami menganggap perlunya tindak lanjut dari pengabdian yang telah dilaksanakan ini agar kontribusi dari Politeknik Negeri Ujung Pandang untuk melakukan perbaikan perekonomian masyarakat setempat dapat memperlihatkan hasil dan tentunya berkesinambungan.

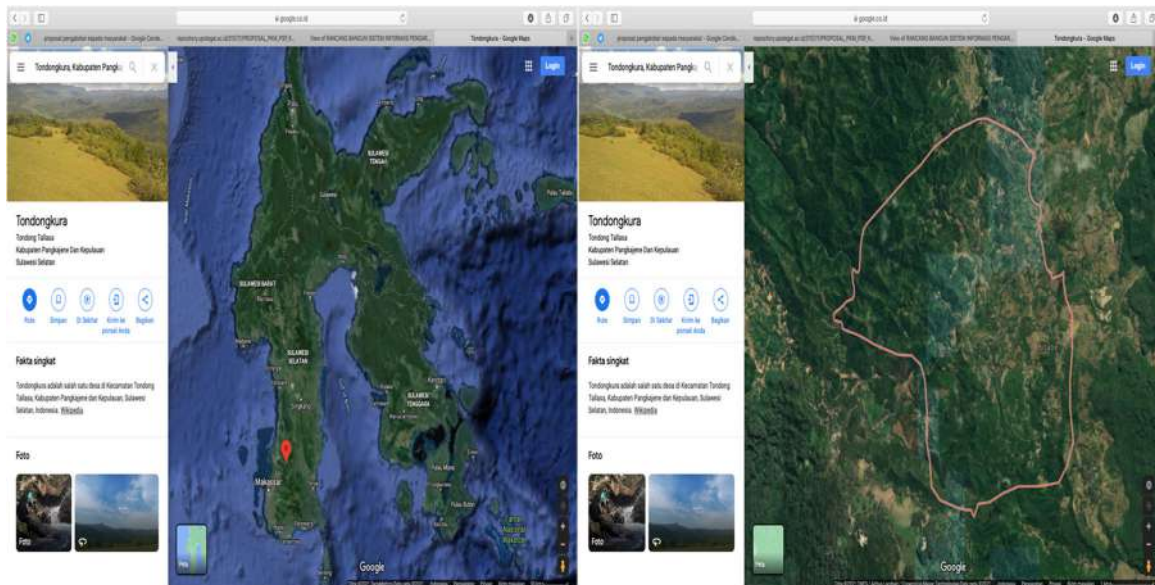
Kata Kunci: Desa Tondongkura, Digital Marketing, Social Media

1. PENDAHULUAN

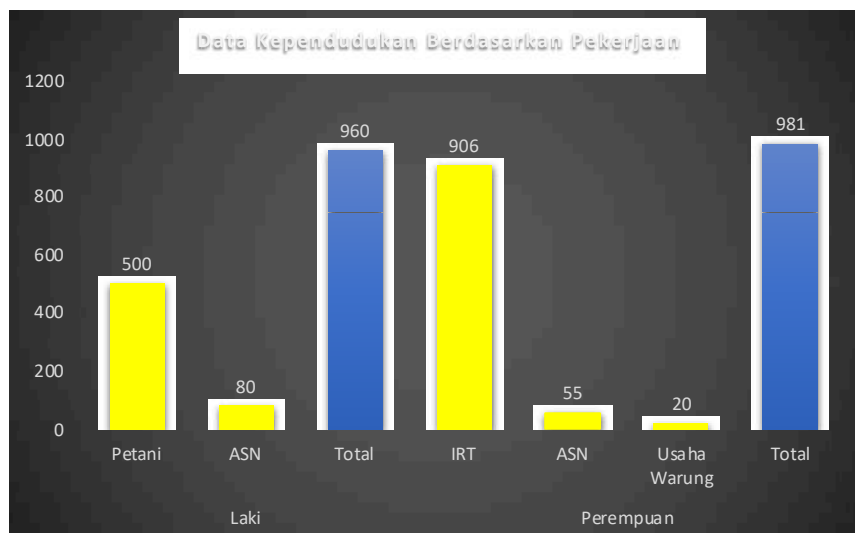
Tondongkura adalah salah satu desa di kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, yang sebagian besar masyarakatnya hidup dari hasil pertanian seperti padi dan kacang tanah. Kondisi wilayah yang sebagian besar adalah pegunungan membuat para masyarakat aktif dalam mengolah lahan dengan membagi waktu pengolahan antara padi dan kacang tanah berdasarkan iklim yaitu ketika musim penghujan lahan dimanfaatkan untuk menanam padi dan ketika musim kemarau lahan dimanfaatkan untuk menanam kacang tanah. Untuk tanaman padi umumnya untuk dikonsumsi adapun kacang tanah dijual dan menjadi pemasukan tambahan bagi masyarakat desa tersebut. Gambar lokasi Desa Tondongkura seperti terlampir pada gambar 1

Data kependudukan Desa Tondongkura menunjukkan jumlah penduduk sebanyak 1941 jiwa, dengan pembagian laki-laki sebanyak 960 jiwa, perempuan sebanyak 981 jiwa. Data berdasarkan jenis pekerjaan, rata-rata laki-laki bermata pencaharian sebagai petani dan untuk perempuan sebagai ibu rumah tangga. Ada sebanyak 55 orang perempuan dan 80 orang laki-laki yang berprofesi sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan ada juga yang membuka usaha mandiri berupa warung makan sebanyak 20 orang (Sumber Informasi Kepala Desa Tondongkura, 2021). Grafik penduduk berdasarkan pekerjaan terlampir pada gambar 2

¹ Korespondensi penulis: Nama A, Telp 08124xxxxxxx, nama.a@poliupg.ac.id



Gambar 1 Peta Lokasi Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan
 Sumber: Citra Google Maps, 2021



Gambar 2 Grafik Kependudukan Desa Tondongkura Berdasarkan Pekerjaan

Sumber perekonomian masyarakat Desa Tondongkura sangat bergantung dari hasil pertanian khususnya kacang tanah. Hasil panen kacang tanah dijual dalam bentuk kacang mentah. Hasil penjualan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga sendiri dengan skala yang sangat kecil dan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam jangka waktu pendek. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tondongkura aparat desa mengarahkan para ibu-ibu rumah tangga untuk membentuk kelompok yaitu kelompok wanita tani (Aminjaya 2020). Kelompok wanita tani ini dibentuk untuk mengajak ibu-ibu rumah tangga bisa aktif mengolah kacang tanah menjadi olahan makanan seperti kue ataupun jajanan khas daerah. Tentunya dengan mengolah kacang tanah menjadi kue ataupun jajanan khas daerah nilai jualnya akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan menjual kacang tanah dalam kondisi mentah.

Saat ini telah terbentuk beberapa kelompok wanita tani salah satu diantaranya adalah Kelompok Wanita Tani Bonto Masugi, terlampir pada gambar 1.3. Kelompok ini merupakan mitra tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Mitra tim PKM saat ini telah mulai mengolah kacang tanah menjadi olahan kue namun kegiatan ini dilakukan hanya ketika ada permintaan dari masyarakat misalnya karena ada hajatan, momen lebaran atau kegiatan masyarakat lainnya. Untuk memproduksi dalam jumlah besar dan berkelanjutan belum dilakukan karena terkendala pada pemasaran produk hasil olahan. Kendala lain yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman mitra dalam memanfaatkan media social sebagai salah satu media untuk penjualan produk (Liquidity, Siswanto, and Manajemen 2015). Berdasarkan dari kondisi yang dipaparkan diatas maka tim PKM menawarkan solusi pelatihan dan sosialisai konsep digital marketing serta memberikan bantuan alat

berupa mesin pengupas kulit kacang sebagai solusi untuk menekan biaya produksi (Syifa et al. 2021), (Pranoto, Jasmani, and Marayasa 2019) dan (Wijoyo et al. 2020). Harapannya dengan kegiatan ini mitra dapat:

1. Aktif memproduksi kue dan jajanan khas dengan bahan dasar kacang tanah
2. Memahami konsep digital marketing
3. Pemasaran produk menjangkau sampai di luar wilayah Desa Tondongkura.

Sehingga melalui kegiatan pengabdian ini permasalahan yang dihadapi mitra dapat terjawab dan sekaligus meningkatkan pendapatan perekonomian daerah tersebut

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam mengatasi permasalahan mitra, berdasarkan hasil diskusi antara tim PKM dengan mitra, maka tim pengabdian menawarkan solusi sebagai berikut

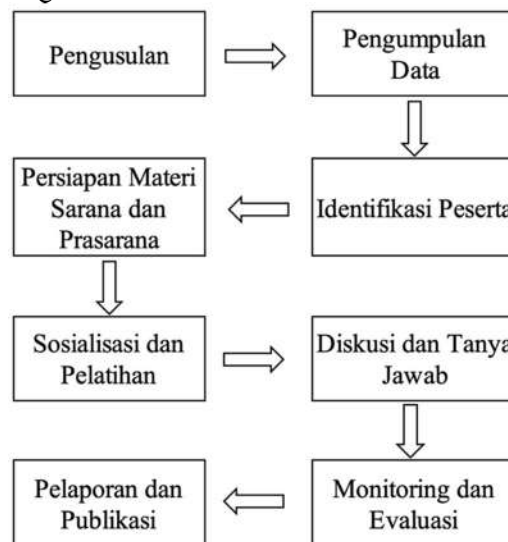
1. Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan terkait konsep digital marketing dengan memanfaatkan social media
2. Mitra memerlukan bantuan mesin pengupas kulit kacang, sebab kondisi sekarang untuk mengupas kulit kacang di lakukan di pabrik dan membutuhkan biaya.

Mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam upaya meningkatkan perekonomian melalui digitalisasi produk hasil pertanian, maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mitra dengan tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan mitra
Tahap awal yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan mitra terhadap target untuk digitalisasi produk hasil pertanian
2. Persiapan dan Pembekalan
Mekanisme yang dilakukan antara lain:
 - Melibatkan dua mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian
 - Melakukan pembekalan terhadap tim pengabdian dan mahasiswa yang terlibat
 - Melibatkan tim ahli untuk digital marketing

3. Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKM sebagai berikut:



Gambar 3 Alur Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

- Penentuan sasaran Pengabdian yaitu kelompok masyarakat yang aktif dalam kegiatan pengembangan potensi masyarakat desa dan berperan aktif dalam menghasilkan produk hasil pertanian yang siap untuk dipasarkan
- Pengumpulan Data yaitu mengumpulkan data lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan sekaligus melakukan persiapan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian nantinya

- Penyampaian materi yang diberikan terkait dengan judul yang diusulkan, melakukan sharing informasi dan pendapat. Memberikan praktek dan contoh terkait konsep *packaging* yang baik dan pengambilan gambar untuk *view* produk sehingga terlihat lebih menarik ketika akan diiklankan di social media.
- Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberlanjutan usaha yang telah ada dan kebermanfaatan ilmu terkait digital marketing yang telah di paparkan
- Pelaporan dan publikasi dilakukan sebagai bukti kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dan publikasi sebagai luaran wajib dalam kegiatan pengabdian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan judul “Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Tondong Kura, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan Dengan Digitalisasi Produk Hasil Pertanian” telah dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022, dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang peserta yang merupakan ketua dan anggota kelompok wanita tani Bonto Masugi. Tempat kegiatan di Desa Tondong Kura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Kegiatan PKM ini selain dihadiri oleh kelompok wanita tani Bonto Masugi juga dihadiri oleh tokoh masyarakat yang juga sekaligus memberikan sambutan dan mengapresiasi program pengabdian yang telah dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua kelompok wanita tani dan juga sambutan dari pihak pengabdi. Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi digital marketing dengan konsep memanfaatkan sosial media untuk memasarkan produk kue dan jajanan khas dari daerah Tondong Kura. Tim pengabdi juga melakukan *shering session* terkait kendala-kendala yang dihadapi selama ini. Dari hasil *shering session* yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kelompok wanita tani sangat membutuhkan bantuan terkait penyediaan rumah produksi untuk pembuatan kue dan jajanan karena selama ini jika ada yang memesan maka proses pengerjaan pesanan dilakukan di rumah salah satu anggota. Selain rumah produksi sangat dibutuhkan juga pengajuan izin dinas kesehatan dan pemberian label halal. Sebagai bentuk apresiasi kami kepada mitra maka kami dari pihak pengabdi memberikan bantuan berupa mesin pengupas kulit kacang dan desain untuk produk jajanan yang akan dipasarkan nantinya



Gambar 4 Tim Pengabdian Politeknik Negeri Ujung Pandang



Gambar 5 Kegiatan Sosialisasi, Pemaparan Konsep Digital Marketing



Gambar 6 Penyerahan Bantuan Mesin Pengupas Kulit Kacang



Gambar 7 Foto Bersama Tim Pengabdian PNUP dan Kelompok Wanita Tani Bonto Masugi



Gambar 8 Desain Packaging untuk Produk yang akan dipasarkan

4. KESIMPULAN

Setelah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini telah terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Kemitraan Masyarakat merupakan wadah bagi dosen dalam melaksanakan salah satu dari tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian
2. kegiatan PKM ini sangat membantu ibu-ibu yang ada didesa Tondong Kura khususnya Kelompok Wanita Tani Bonto Masugi dalam memasarkan kue dan jajanan khas daerah tersebut

5. DAFTAR PUSTAKA

<https://aminjaya.desa.id/page/detail/kelompok-tani-des-amin-jaya> (April 9, 2022).

Liquidity, Jurnal, Tito Siswanto, and Mahasiswa Magister Manajemen. 2015. "Optimaslisasi Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah." 2(1): 80–86.

Pranoto, Pranoto, Jasmani Jasmani, and I Nyoman Marayasa. 2019. "Pelatihan Digital Marketing Untuk Peningkatan Perekonomian Anggota Karang Taruna Al Barkah Di Kampung Cicayur - Tangerang." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1(2): 250.

Syifa, Yahya Ibnu, Mustika Kurnia Wardani, Sani Dewi Rakhmawati, and Firstya Evi Dianastiti. 2021. "Pelatihan UMKM Melalui Digital Marketing Untuk Membantu Pemasaran Produk Pada Masa Covid-19." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(1): 6–13.

Wijoyo, Hadion, Aris Ariyanto, Denok Sunarsi, and Mada Faisal Akbar. 2020. "Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa." *Ikra-Ith Abdimas* 3(3): 169–75.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3MP) Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah membiayai program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga di berikan kepada kelompok Wanita TANI Bonto Masugi yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk realisasi kegiatan pegabdian ini.